KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126
Laman www.diktiristek.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

NOMOR: 1079/C3/CT.05.00/2025

TENTANG
PANDUAN INSENTIF ARTIKEL BERKUALITAS PADA JURNAL INTERNATIONAL BEREPUTASI TAHUN 2025

DIREKTUR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,

Menimbang :
a. bahwa untuk meningkatkan motivasi pada dosen/peneliti atau perekayasa undak dapat mempublikasikan hasil penelitian bertaraf International;
b. bahwa untuk mendukung hasil penelitian sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menyusun panduan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Insentif Artikel Berkualitas Pada Jurnal International Bereputasi Tahun 2025;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.05/2020 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PANDUAN INSENTIF ARTIKEL BERKUALITAS PADA JURNAL INTERNATIONAL BEREPUTASI TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan Panduan Pengajuan Insentif Artikel Pada Jurnal International Bereputasi Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA : Panduan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU

menjadi acuan dalam pemberian insentif artikel ilmiah bagi dosen/peneliti dan perekayasa.

KEEMPAT : Keputusan Direktur Penelitian Kepada Masyarakat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 November 2025
DIREKTUR PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,



KETUT ADNYANA
NIP. 196805151994031004

LAMPIRAN
KEPUTUSAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NOMOR 1079/C3/CT.05.00/2025
TENTANG
PANDUAN INSENTIF ARTIKEL BERKUALITAS PADA JURNAL INTERNATIONAL BEREPUTASI TAHUN 2025

PANDUAN INSENTIF ARTIKEL BERKUALITAS PADA JURNAL INTERNATIONAL BEREPUTASI TAHUN 2025

1. LATAR BELAKANG

Publikasi artikel ilmiah Indonesia di dunia internasional dalam beberapa tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan. Data dari pemeringkat Scimago tahun 2024 menunjukkan jumlah publikasi Indonesia berada pada peringkat ke-19 dari 236 negara data dari scimagojr (Sumber: https://www.scimagojr.com/countryrank.php?year=2024) dengan jumlah artikel sebanyak 64.596. Posisi tersebut sudah melewati Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Perkembangan publikasi dosen dan peneliti Indonesia di jurnal internasional bereputasi berkembang dengan baik dalam 5 tahun terakhir. Pada 2020 jumlah artikel yang tercatat di Scimago sebanyak 54.002. Jumlah tersebut terus meningkat, berturut-turut menjadi 54.587 artikel (2021), 46.799 artikel (2022), 61.334 artikel (2023) dan 64.596. artikel pada tahun 2024 berdasarkan data dari scimagojr terkait peningkatan jumlah artikel (https://www.scimagojr.com/countryrank.php?year=2024). Perkembangan tersebut tidak lepas dari meningkatnya jumlah penelitian oleh para dosen/peneliti di perguruan tinggi Indonesia. Selain itu, mutu riset juga semakin baik seiring dengan meningkatnya alokasi dana riset dari Pemerintah melalui berbagai skema pendanaan riset; imbasnya ialah meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

Selain itu, regulasi dan kebijakan pemerintah yang mewajibkan dosen/peneliti untuk memublikasikan hasil-hasil risetnya juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan jumlah publikasi Indonesia di tingkat internasional. Diterbitkannya Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor menyebutkan bahwa publikasi di jurnal internasional bereputasi bagi para lektor kepala dan guru besar merupakan kewajiban, sehingga peraturan ini diharapkan berimplikasi pada potensi meningkatnya publikasi tidak sekadar di jurnal kurang bereputasi. Sebagai salah satu upaya guna mendorong dan memotivasi dosen/peneliti untuk menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan memberikan apresiasi kepada para penulisnya, pada tahun anggaran 2025, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi kembali menyelenggarakan program dengan memberikan insentif kepada dosen/peneliti perguruan tinggi yang berhasil memublikasikan artikel ilmiah hasil risetnya di jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Menerbitkan sebuah artikel pada jurnal internasional bereputasi bukanlah suatu pekerjaan yang mudah bagi siapapun. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk memberikan dorongan dan motivasi bagi dosen/peneliti yang telah menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2025 menyelenggarakan program insentif artikel yang terbit pada jurnal internasional bereputasi untuk dosen/peneliti perguruan tinggi yang berhasil memublikasikan artikel ilmiah hasil penelitiannya. Program ini merupakan bentuk apresiasi dari Pemerintah kepada dosen/peneliti yang turut meningkatkan daya saing bangsa atas upayanya memublikasikan artikelnya pada jurnal internasional bereputasi.

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Program ini bertujuan (1) meningkatkan motivasi para dosen/peneliti dan perekayasa untuk memublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah yang bermutu dan bertaraf internasional dan (2) memberi penghargaan dosen/peneliti dan perekayasa di perguruan tinggi yang telah berhasil memublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

2.2 Sasaran

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya publikasi ilmiah internasional dosen/peneliti dan perekayasa serta akan meningkatkan pula mutu penelitian di Indonesia dan nama Indonesia di kancah peneliti internasional.

Ranking Jurnal atau *Impact Factor (IF)*	Penerbit	Jumlah Insentif per artikel
Q1 dan memiliki IF minimal =1.00	Elsevier, Springer Nature, Wiley (John Wiley & Sons), Taylor & Francis (Routledge), SAGE Publications, American Chemical Society (ACS), Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), Public Library of Science (PLOS), Emerald, Oxford University Press (OUP), Cambridge University Press (CUP), MIT Press, Harvard University Press/Princeton University Press/University of Chicago Press	Rp. 45.000.000,-
Q2 dan memiliki IF minimal=0.50	Elsevier, Springer Nature, Wiley (John Wiley & Sons), Taylor & Francis (Routledge), SAGE Publications, American Chemical Society (ACS), Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), Public Library of Science (PLOS), Emerald, Oxford University Press (OUP), Cambridge University Press (CUP), MIT Press, Harvard University Press/Princeton University Press/University of Chicago Press	Rp. 35.000.000,-

3. JUMLAH INSENTIF DAN LEVELING JURNAL

Insentif artikel ilmiah tahun anggaran 2025 diberikan kepada dosen/peneliti dan perekayasa yang artikel ilmiahnya telah terbit pada jurnal internasional bereputasi (Scopus atau WoS) dengan kriteria sebagai berikut:

Semua artikel yang diberikan insentif akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah direkomendasikan oleh penelaah (*reviewer*) berdasarkan hasil seleksi. Anggaran insentif artikel pada jurnal ilmiah internasional dibebankan pada DIPA Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025.

4. PERSYARATAN PENGUSULAN

Usulan insentif dapat diajukan jika pengusul dan artikelnya memenuhi syarat sebagai berikut.

Persyaratan Pengusul :

a. warga negara Indonesia;
b. mempunyai afiliasi salah satu lembaga pendidikan di Indonesia;
c. dosen/Pengusul sudah terdaftar di SINTA;
d. pengusul adalah penulis pertama;
e. pengusul hanya diperbolehkan menerima satu kali insentif untuk satu periode pengusulan; dan
f. satu artikel hanya boleh diusulkan sekali oleh penulis pertama;

5. Persyaratan Artikel :

a. artikelnya telah terbit pada jurnal ilmiah internasional bereputasi Q1 dan Q2;
b. artikel terbit pada priode 1 Januari 2025 sampai 30 November 2025;
c. artikel yang sedang diproses untuk diterbitkan tidak dapat diajukan;
d. artikel ilmiah merupakan karya pengusul dan belum pernah memperoleh insentif serupa yang dikuatkan dengan surat pernyataan;
e. artikel ilmiah yang diusulkan bebas plagiarisme yang dibuktikan dengan melampirkan hasil cek *Turnitin* atau *iThenticate;*
f. artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris, Perancis, Spanyol, Cina, dan Arab;
g. artikel ilmiah merupakan hasil penelitian yang bukan bagian tesis atau disertasi yang diajukan di perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri;
h. artikel yang diusulkan sudah masuk dalam daftar artikel di SINTA;
i. artikel yang diusulkan sudah masuk dalam daftar artikel di Scopus pengusul jika jurnalnya terindeks scopus;
j. artikel yang diusulkan sudah masuk dalam daftar artikel di Web of Science (WoS) pengusul jika jurnalnya terindeks WoS;
k. artikel yang diusulkan belum pernah atau tidak sedang dalam proses untuk menerima dana insentif melalui sumber pendanaan lain; dan
l. artikel diterbitkan oleh jurnal international bereputasi yang dikelola oleh Perguruan Tinggi atau Penerbit (*Publisher*), atau asosiasi profesi internasional, kredibel dan terindeks *Web of Science* atau *Scopus;*

6. TATA CARA PENGUSULAN

Insentif artikel ilmiah diusulkan dengan mengikuti prosedur berikut.

a. melalui Form, pengusul mengisi identitas dan mengunggah semua berkas yang dipersyaratkan dengan mengisi Identititas Usulan yang memuat identitas pengusul, identitas artikel, identitas jurnal, dan sumber dana penelitian.
b. mengunggah *file* pdf Lembar Pengesahan-Surat Pernyataan Pengusul yang telah ditandatangani pimpinan perguruan tinggi sekurang-kurangnya setingkat dekan atau ketua LP/LPPM (Lampiran 2); dan

7. KRITERIA PENILAIAN

Pemberian insentif artikel ilmiah didasarkan pada penilaian mutu artikel beserta penerbitnya mengikuti kriteria sebagai berikut.

a. peringkat/mutu jurnal internasional yang menerbitkan artikel harus baik, yang ditandai oleh reputasi lembaga pengindeks, adanya faktor dampak, dan/atau *h-index* jurnal;
b. sumber dana penelitian (diutamakan pendanaan dari institusi di Indonesia termasuk dana internal perguruan tinggi);
c. status pengusul sebagai penulis pertama/utama; dan
d. topik artikel yang diusulkan selaras dengan bidang ilmu yang ditekuni pengusul;

8. PENGAMBILAN PUTUSAN

Pemberian insentif artikel ilmiah ditetapkan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut.

a. usulan artikel yang masuk akan dinilai secara kompetitif oleh penelaah yang ditunjuk oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
b. usulan yang bukan berupa artikel jurnal tidak akan diproses;
c. keputusan hasil seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat; dan
d. berkas usulan yang sudah masuk tidak dapat ditarik kembali;

9. BATAS AKHIR PENGUSULAN

Insentif artikel ilmiah beserta kelengkapannya diusulkan melalui Simlitabmas selambat-lambatnya tanggal 5 Desember 2025. Seleksi administrasi dan substansi akan diproses sampai dengan akhir November 2025. Pengumuman pemenang disampaikan melalui BIMA pada awal Desember 2025.

DIREKTUR PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,

I KETUT ADNYANA
NIP. 196805151994031004